

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 20 Mei 2016 : Team Doa FA – WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 27 Mei 2016 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)
- 03 Juni 2016 : Team Doa FA – TA-KP-WI (Bpk. Lukas Satimin)
- 10 Juni 2016 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini
Atau melalui website : www.bethanygraha.org***

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!

IBADAH FAMILY ALTAR adalah Ibadah Keluarga yang dilakukan di rumah-rumah jemaat secara Bergilir: Doa, Puji-pujian dan Kesaksian 30 menit dan Firman Tuhan (share) 30 menit. Mari kita menjadi berkat bagi keluarga-keluarga Bethany. Tuhan Yesus Memberkati.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 20

Tgl : 16 Mei 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

JIKA TUHAN YANG MEMINTA !

ULANGAN 31:6 *Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

MATIUS 18 : 20
Sebab dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Saat kita meminta sesuatu kepada orang lain; entah itu benda, pertolongan atau apapun - - tentunya kita akan ditanya : untuk apa ? untuk siapa ? dan lainnya.

Dan apakah pada saat Tuhan meminta sesuatu kepada kita; adakah kita bertanya-tanya kepada Tuhan? Untuk apa Tuhan ? Mengapa milik saya, bukan milik dia ? Mengapa begini atau begitu?

Dan tentunya banyak lagi pertanyaan yang bisa seolah-olah kita menolak, kita berpikir, kita bernegosiasi dengan Tuhan, dll. Dan apakah pada saat kita meminta sesuatu kepada Tuhan; adakah Tuhan bertanya-tanya kepada kita ? untuk apa kamu minta sembuh ? untuk apa kamu minta dipulihkan ? dll ... tidak bukan?! Tuhan selalu menyediakan yang terbaik bagi kita semua (Roma 8:28).

Hari ini kita akan belajar berbagai karakter, di mana pada saat Tuhan meminta, menyuruh, memerintahkan, mereka melaksanakan dengan baik tanpa banyak alasan untuk menolaknya. Kita akan belajar

banyak bagaimana mereka mendapatkan berbagai kemenangan demi kemenangan dalam hidup mereka.

A. ABRAHAM YANG SELALU TAAT

KEJADIAN 22:2 *Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."*

Permintaan yang paling berat dalam hidup Abraham ketika Tuhan meminta, menyuruh dan memerintahkan Abraham untuk mempersembahkan Ishak anak satu-satunya dan juga anak yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham.

Abraham tidak bertanya-tanya, tidak berdiskusi, tidak berbantah dengan Tuhan terhadap apa yang dimau oleh Tuhan.

ABRAHAM HANYA :

- MENDENGARKAN DENGAN BAIK, apa yang diperintah Tuhan.
 - MEMPERSIAPKAN DENGAN BAIK, apa yang menjadi kelengkapan ibadah persembahan, tanpa domba.
 - BERJALAN MELANGKAH DENGAN PASTI, menuju tempat yang ditunjuk Tuhan, tidak menawar apa yang diminta Tuhan.
 - MELAKSANAKAN DENGAN TAAT, (Kejadian 22:6,10) dimana hati Abraham benar-benar hanya untuk Tuhan.
- HASIL SELALU TAATNYA ABRAHAM : Abraham benar-benar merasakan bahwa Tuhan yang ia sembah adalah hidup dan JIREH (Menyediakan selalu tepat pada waktunya) – Kejadian 22 : 14.

B. MUSA YANG BERJALAN LURUS

KELUARAN 14:1, 2 *Berfirmanlah TUHAN kepada Musa, demikian: "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka balik kembali dan berkemah di depan Pi-Hahiroth, antara Migdol dan laut; tepat di depan Baal-Zefon berkemahlah kamu, di tepi laut."*

Ketika Tuhan memerintah Musa dan bangsa Israel keluar dari negeri Mesir, mereka diarahkan berjalan lurus, tidak boleh ke kanan atau kiri, atau berbalik lagi ke belakang. Kanan kiri mereka adalah padang pasir yang panas saat siang, dingin saat malam, tapi Tuhan tidak meninggalkan mereka menderita (Keluaran 13:21-22).

APA KATA MUSA :

- Musa menurut selalu apa yang menjadi kehendak Tuhan, sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan Musa tetap belajar Taat.
- Musa mengarahkan bangsa Israel berjalan lurus (sesuai kehendak Tuhan), tidak berbalik ke negeri Mesir lagi.
- Tantangan kanan kiri, belakang pasukan musuh yang dahsyat, dan LAUT LUAS di depan mereka, Tetap MUSA TAAAT !. Musa tidak bertanya : Mana bisa kita berenang?, mana bisa kita menyeberang?, dan lain lain.

- Musa tetap berjalan lurus sekalipun seberangi laut kemustahilan.
- Keluaran 15 : 2-3 – Tuhan menjadi Panglima Perang Musa dan Israel = KEMENANGAN MUTLAK !!

C. GIDEON YANG MENETAPKAN HATINYA

HAKIM-HAKIM 7:2 *Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Terlalu banyak rakyat yang bersama-sama dengan engkau itu dari pada yang Kuhendaki untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, jangan-jangan orang Israel memegah-megahkan diri terhadap Aku, sambil berkata: Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku."*

Gideon bukan panglima perang yang ahli perang, tetapi Gideon secara manusiawi membutuhkan banyak tentara untuk berperang. Ini adalah pemikiran dari si manusianya Gideon.

Tetapi ketika Tuhan meminta Gideon untuk berperang dengan jumlah hanya 300 pasukan dan dengan caranya Tuhan, Gideon mampu melaksanakan dengan baik. Gideon menetapkan hatinya untuk Tuhan saja.

D. PELAYAN YANG BUKAN MURID TUHAN

YOHANES 2:7 *Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan merekapun mengisinya sampai penuh.*

Pelayan-pelayan pesta ini tidak kenal siapa Yesus, mereka hanya tahu Yesus adalah salah satu dari sekian banyak undangan pesta yang hadir. Tetapi ketika Tuhan meminta sesuatu yang mungkin aneh bagi mereka, mereka hanya :

- Menurut apa yang Tuhan Yesus perintahkan, tidak bertanya-tanya apa yang terjadi.
- Mereka taat, sekalipun tidak pernah melihat mujizat apapun dalam hidup mereka.
- Mereka taat sekalipun bukan sebagai murid Tuhan, hanya pelayan pesta saja.

Apa yang terjadi : air berubah menjadi air anggur yang lezat.

E. BAGAIMANA DENGAN SAYA ?

- Kalau Tuhan meminta sesuatu kepada kita ? apakah kita akan memberikannya ?
- Kalau Tuhan menyuruh dan memerintahkan suatu perintah yang mustahil, adakah kita melakukannya dengan tidak banyak tanya ?

LUKAS 17:10

Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."